



## 18 Sekolah Terpapar Covid-19, Kuota Siswa Hanya Dikurangi

**KASUS** positif Covid-19 sudah ditemukan pada 18 sekolah di DIJ. Sekolah yang bersangkutan, tidak memberhentikan pembelajaran tatap muka (PTM). Namun hanya mengurangi kuota siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) DIJ Didik Wardaya mengatakan, hal ini dilakukan karena tidak semua tidak semua penularan di sekolah menjadi kluster besar. Sebab, ada juga sekolah yang siswanya terpapar berjumlah satu orang. Meski begitu, tetap dimasukkan dalam data sekolah terpapar Covid-19.

Dari 18 sekolah dengan siswa maupun guru terkonfirmasi positif, kata Didik, tersebar di SMA/SMK serta SMP wilayah DIJ. Di antaranya SMAN 8 Jogja, SMAN 9 Jogja, SMAN 7 Jogja, SMA 2 Bantul, dan SMP/SMA Al Azhar, Sleman.

"*Sakjane* (sebenarnya) belum kluster sekolah. Tapi kadang hanya anak satu datang ke sekolah dan sakit dari rumah. Tapi tidak serta merta ketika kita skrining teman sekelasnya terpapar. Hanya kadang anak itu sendiri. Jadi tidak bisa dikatakan kluster," ungkapnya kemarin (4/2).

Oleh karena itu, PTM tetap dilanjutkan namun kebijakan pengurangan kapasitas siswa menjadi 50 persen. Dilakukan dalam satu kali kegiatan belajar, dengan durasi 25-35 menit.

Meski demikian, sekolah bisa membuat dua

shift agar PTM tetap terlaksana 100 persen. "PTM 50 persen baru dimulai Rabu (3/2). Dengan model waktu jam pelajaran kita kurangi dari 45 menit, jadi 35-25 menit," rincinya.

Sebelumnya, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menuturkan, kebijakan PTM 50 persen berlaku untuk sekolah menengah atas. Sedangkan sekolah dengan siswa berusia di bawah 6 tahun, bisa diliburkan. Hal tersebut untuk memutuskan rantai persebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. "Yang 6-12 tahun diketati, minimal 50 persen. Yang penting jangan 100 persen dilakukan," ujar HB X beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Juru Bicara Pemprov DIJ untuk penanggulangan Covid-19 Berty Murtiningsih merinci, ada 273 penambahan kasus Covid-19 kemarin (4/2). Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19, didominasi warga Sleman sebanyak 159 kasus, dan disusul Kota Jogja dengan 56 kasus. Kemudian Bantul 48 kasus, Kulonprogo 6 kasus, dan Gunungkidul 4 kasus. Sehingga total terkonfirmasi menjadi 158.196 kasus.

Dia menambahkan, ada 10 penambahan kasus sembuh. Berasal dari Bantul empat orang, dan enam orang sembuh dari Sleman. Sehingga total sembuh menjadi 151.821 kasus. "Tidak ada kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.277 kasus," ucapnya. (cr4/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005